

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian di Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang-Banten dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 sampai dengan selesai.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Jumlah nelayan Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang-Banten sebanyak 2078.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil

dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>1</sup>

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara pengambilan sampel probabiliti sampel dengan presentase 10% dari jumlah populasi 2078 jadi sampel yang akan diambil sebesar 207,8 responden.dibulatkan jadi 208 responden.

## **C. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer biasanya dilakukan dengan wawancara, kuesioner, dan observasi.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dengan cara kuesioner, dimana pengumpulan datanya

---

<sup>1</sup> Sandu Siyota dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h. 63

<sup>2</sup> Burhan Bunnglin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*”, (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 132.

diperoleh dari jawaban kuesioner berisi pernyataan-pernyataan untuk mendapatkan jawaban dari responden.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **3. Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala liker. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala likert responden menyatakan persetujuan atau tidak setujunya responden terhadap sejumlah pernyataan atau pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan

objek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Karakteristik Penilaian Pada Skala Likert**

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	2
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	4
5.	Sangat Tidak Setuju	5

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.<sup>3</sup>

Kuesioner pada penelitian ini memuat pertanyaan seputar asuransi syariah. Kuisisioner tersebut disebarkan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), h. 16-199.

kepada nelayan di Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang-Banten.

## **2. Data Kepustakaan**

Dalam studi pustaka peneliti melakukan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, serta artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelusuran internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan obyek penelitian ini.

## **E. Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat), atau bisa dikatakan variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengaruh tingkat pemahaman nelayan Desa Teluk (X).

### **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah terhadap asuransi syariah (Y).

### Operasional Variabel

Tabel 3.2

No	Variabel	Definisi	Dimensi Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Tingkat Pemahaman (X)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudijono mendefinisikan pemahaman sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan</li> </ul>	Kemampuan Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengertian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saya mengetahui tentang asuransi syariah</li> <li>Saya mengetahui asuransi syariah dapat menanggulangi risiko di masa depan yang sesuai dengan akad syariah</li> </ul>

<sup>4</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), h. 26

		<p>dapat melihatnya dalam berbagai segi.</p> <p>Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• W.S Winkel Mendefinisikan pemahaman merupakan mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dan bahan yang dipelajari.</li> </ul> <p>Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memori atau mengingat</li> <li>• Pemaknaan atau memberi arti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui asuransi syariah menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah</li> <li>• Saya menyadari asuransi syariah merupakan</li> </ul>
--	--	--	--	--	---

		<p>menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk kata-kata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usman Mendefinisikan pemahaman sebagai bagian dari</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan</li> </ul>	<p>suatu kebutuhan untuk masa depan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui asuransi syariah memiliki berbagai macam produk yang sesuai dengan yang diinginkan konsumen</li> <li>• Saya mengetahui</li> </ul>
--	--	--	--	--	--



		<p>domain kognitif hasil belajar. Ia menjelaskan bahwa pemahaman mengacu kepada kemampuan memahamai makna materi. Aspek ini satu tingkat diatas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir yang rendah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudjana mendefinisikan pemahaman (<i>comprehension</i>), pemahaman bersangkutan dengan inti</li> </ul>		<p>asuransi syariah memiliki praktek yang sesuai dengan ajaran Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerangkan</li> <li>• Saya mengetahui tentang perusahaan asuransi syariah</li> <li>• Menerjemahkan</li> <li>• Saya mengetahui tentang asuransi jiwa syariah dapat memberikan solusi bagi</li> </ul>
--	--	---	--	--

		<p>sesuatu, ialah  suatu bentuk  pengertian atau  pemahaman yang  menyebabkan  seseorang  mengetahui apa  yang sedang  dikomunikasikan,  dan dapat  menggunkanan  bahan atau ide yang  sedang  dikomunikasikan  itu tanpa harus  menghubungkanny  a dengan bahan  lain. Pemahaman  dapat dibedakan  menjadi tiga, yakni</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menafsirk  an</li>   <li>• Mengekstr  apolasi</li> </ul>	<p>seseorang dalam  mngelola suatu  risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya pernah  mencari  informasi  tentang asuransi  syariah</li> </ul>
--	--	---	--	---	---

		<p>(1) penerjemahan (<i>translasi</i>) yaitu kemampuan untuk memahami suatu ide yang ditakan dengan cara lain pada pernyataan asli yang dikenal sebelumnya; (2) penafsiran (<i>interpretasi</i>) yaitu penejelasan atau rangkuman atas suatu komunikasi, misalnya menafsirkan berbagai data sosial yang direkam, diubah, atau disusun dalam</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>bentuk lain seperti grafik, tabel, diagram; dan (3) ekstrapolasi yaitu meluaskan kecenderungan melampaui datanya untuk mengetahui implikasi, konsekuensi, akibat, pengaruh, sesuai dengan kondisi suatu fenomena pada awalnya, misalnya membuat pernyataan-pernyataan yang eksplisit untuk menyikapai</p>			
--	--	--	--	--	--

		kesimpulan- kesimpulan dalam suatu karya sastra. <sup>5</sup>			
2.	Asuransi Syariah (Y)	Asuransi syariah ( <i>Ta'miin, Takaful, Ta'awun</i> ) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/atau <i>Tabarru'</i> yang memberikan polapengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai	Prinsip Asuransi Syariaah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tauhid</li> <li>• Tolong-menolong</li> <li>• Kerja sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui tauhid menjadi prinsip asuransi syariah</li> <li>• Saya mengetahui bahwa tolong menolong menjadi prinsip asuransi syariah</li> <li>• Saya mengetahui akad mudharabah dan musyarakah</li> </ul>

<sup>5</sup> Purnama Putra, "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah PSAK-Syariah", ..., h. 40

		<p>dengan syariah adalah yang di dalamnya tidak mengandung <i>gharar</i> (penipuan), <i>maysir</i> (perjudian), <i>riba</i> (bunga), <i>dzulm</i> (penganiyaan), <i>risywah</i> (suap), barang haram, dan maksiat. <sup>6</sup></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerelaan</li> <li>• Amanah</li> <li>• Keadilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui tentang dana tabarru'</li> <li>• Saya mengetahui bahwa prinsip amanah diterapkan dalam asuransi syariah</li> <li>• Saya mengetahui bahwa prinsip keadilan dalam bisnis asuransi syariah dapat diterapkan dalam pembagian hasil</li> </ul>
--	--	---	--	--	--

---

<sup>6</sup> Mulhadi, "Dasar-Dasar Hukum Asuransi, ..., h. 292-293

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bebas riba</li> <li>• Bebas gharar</li> </ul>	<p>sesuai kesepakatan dalam akad</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui bahwa asuransi syariah tidak ada riba, karena riba hukumnya haram</li> <li>• Saya mengetahui bahwa asuransi syariah bebas dari gharar (ketidakjelasan pada sifat, fisik ukuran produk, barang bukan milik penjual dan ketidakjelasan</li> </ul>
--	--	--	--	--	---

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bebas maisir</li> </ul>	<p>dalam harga)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui bahwa di dalam bisnis asuransi syariah bebas dari maisir yaitu menggunakan model perjudian karena dilarang oleh syariah</li> </ul>
--	--	--	--	--	---

## F. Teknik Analisa Data

Menentukan teknik analisis yaitu suatu proses yang terintegrasi dalam prosedur penelitian. Analisis data di lakukan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis yang sudah diajukan. Hasil analisis data selanjutnya akan diinterpretasikan dan dibuatkan kesimpulannya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Suryani dan Hendryandi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 210



Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

## 1. Uji Instrumen Data

### a. Uji Validitas

Uji Validitas Dapat diartikan sebagai ketepatan, yaitu menunjukkan sejauh mana instrument atau alat ukur mampu mengukur apa yang hendak diukurnya. Validitas menunjukan dimana suatu instrumen itu mengukur apa yang ingin diukur. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

### b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk menguji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan formula Koefisen *Alpha Cronbach*. Pengambilan keputusan realibilitas ditentukan dengan membandingkan nilai  $r$  alpha dengan nilai 0,6 apabila  $\alpha > 0,6$  maka reliabel.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Purnama Putra, “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah PSAK-Syariah”, ..., h. 43-44

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi atau berada dalam sebaran normal.

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji one sample Kolmogorov-smirnov dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Pedoman pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi normal.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), h. 79-87.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.<sup>10</sup>

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Ada dua cara pendektasian ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Metode grafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Sedangkan metode statistik dapat dilakukan dengan Uji *Park*, Uji *Glesjer*, Uji *White*,

---

<sup>10</sup> Echo Perdana K, Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22, (Bangka Belitung: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016), h. 49

Uji *Spearman's Rank Correlation*, Uji *Goldfeld Quandt* dan Uji *Breusch-Pagan-Godfrey*.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Spearman Rank* dimana dilakukan perhitungan dari kolerasai *rank spearman* antara variabel absolut dengan variabel-variabel bebas.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tujuan untuk menggunakan analisis ini adalah untuk melihat pengaruh.<sup>12</sup>

Pengaruh tingkat pemahaman nelayan (X) terhadap asuransi syariah (Y) dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

---

<sup>11</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2017, h. 24

<sup>12</sup> Eko Putra, "Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel Intervening Service Quality", e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol.2 No. 2 (Mei 2014), Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasaman Simpang Empat Pasaman Barath. 91

$Y$  = asuransi syariah

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi

$X$  = tingkat pemahaman nelayan

a. Koefisien Kolerasi Sederhana

Koefisien kolerasi digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien kolerasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Kolerasi**

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
Antara 0,000 - 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,200 - 0,399	Rendah
Antara 0,400 - 0,599	Sedang
Antara 0,600 - 0,799	Kuat
Antara 0,800 – 0,100	Sangat Kuat

b. Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1) berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan dan selanjutnya dikalikan pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya, jika suatu butir pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $< r$  tabel = 0,1966, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas variabel tingkat pemahaman nelayan (X) dan asuransi syariah (Y) pada penelitian lapangan yaitu semua butir pertanyaan pada variabel tingkat pemahaman nelayan (X) dan asuransi syariah (Y) memiliki  $r$  hitung yang lebih besar daripada nilai  $r$  tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir

pertanyaan pada variabel asuransi syariah (Y) tersebut dinyatakan valid.<sup>13</sup>

c. Uji T (Hipotesis)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditentukan itu berlaku untuk seluruh populasi. Kriteria pengujian adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).

---

<sup>13</sup> Yusthika Prasetya Probo Dewi, dkk, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan *Mujigae Resto Depok*”, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Vol. 16 No. 2 (2019), Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Jakarta, h. 198-199